

## Pemberdayaan Pemuda Melalui Budidaya Ikan Air Tawar Di Dusun Tumba Desa Pongongaila

Silfana Abdul<sup>1</sup>, Abd. Hamid Isa<sup>2</sup>, Pupung Puspa Ardini<sup>3</sup>

Universitas Negei Gorontalo  
Email: [silfanaabdul8@gmail.com](mailto:silfanaabdul8@gmail.com)

---

*Received:* 10 Desember 2024

*Revised:* 31 Januari 2025

*Published:* 28 Februari 2025

---

### ABSTRACT

Youth empowerment in Tumba Hamlet, Pongongaila Village, Pulubala District, Gorontalo Regency, is implemented through a freshwater fish farming program using the biofloc system. This program aims to reduce the high unemployment rate among youths and enhance economic independence. The study employed a qualitative approach using observation, interviews, and documentation methods. The findings reveal that the program has been technically successful with strong enthusiasm from local youths. This initiative is expected to provide a long-term solution for sustainable business opportunities and improve the quality of life for the youth.

**Keywords:** Empowerment, youth, economy.

### ABSTRAK

Pemberdayaan Pemuda di Dusun Tumba, Desa Pongongaila, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo, dilakukan melalui program budidaya ikan air tawar dengan sistem bioflok. Program ini bertujuan mengurangi angka pengangguran yang cukup tinggi di kalangan pemuda serta meningkatkan kemandirian ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil secara teknis dengan antusiasme tinggi dari pemuda setempat. Program ini diharapkan menjadi solusi jangka panjang dalam menciptakan peluang usaha berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup pemuda.

**Kata kunci:** Pemberdayaan, pemuda, ekonomi.

©2025 by Silfana Abdul, Abd. Hamid Isa, Pupung Puspa Ardini  
Under the license CC BY-SA 4.0

---

### PENDAHULUAN

Di Zaman Globalisasi yang sedang melanda dunia memberikan perubahan yang begitu besar terkait dengan paradigma suatu keberhasilan dalam suatu negara, suatu negara dapat dikatakan sebagai negara maju apabila memiliki Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan mampu bersaing dengan segala tantangan akselarsi zaman yang kian berubah, dalam mencapai predikat sebagai negara maju yang dilakukan oleh pemerintah negara berkembang adalah salah satunya yaitu melakukan pembangunan di dalam negaranya untuk menciptakan Sumber Daya

Manusia yang unggul, melihat fenomena ini pemerintah Indonesia pun tidak hanya diam dalam mengupayakan hal-hal baik dalam menciptakan SDM yang unggul mengingat karena Indonesia adalah masih tergolong sebagai negara berkembang. Masuknya Indonesia ke dalam era 4.0 merupakan tantangan sekaligus memberikan kesempatan yang baik bagi Indonesia, untuk itu pemerintah Indonesia tengah gencar-gencarnya melakukan pembangunan di berbagai sektor mulai dari bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi, mengingat ketiga bidang ini adalah menjadi tolak ukur yang paling penting dalam tingkat menciptakan keberdayaan Sumber Daya Manusia yang baik.

Untuk mencapai SDM yang baik Indonesia melakukan pembangunan yang dilakukan secara terstruktur dari pemerintah pusat, daerah, hingga pemerintah desa, keseriusan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan pada masyarakat dapat dibuktikan dengan adanya salah satu kebijakan pembangunan yang sangat strategis adalah yaitu menjadikan desa sebagai suatu wadah dalam pelaksanaan pembangunan dalam masyarakat, terutama sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Undang-Undang ini menempatkan Desa sebagai subjek Pelaku Pembangunan, saat ini Desa dan Masyarakat Desa melalui struktur yang ada memiliki kewenangan penuh dalam melaksanakan pembangunan di wilayahnya, selain memanfaatkan aset dan potensi yang dimiliki desa juga dalam melaksanakan proses pembangunan mendapatkan dukungan dana desa yang jumlahnya cukup signifikan untuk menciptakan program-program pembangunan seperti program pemberdayaan.

Pemberdayaan merupakan usaha untuk meningkatkan kapasitas atau memberdayakan (*empowerment*) serta memperkuat (*strengthening*) masyarakat. (Agung Sagung Alit Widyastuty, Abriantoko, Hidayati, & Teknik Sipil dan Perencanaan, 2019). Hal yang sama yang dilakukan oleh pemerintah Desa Pongongaila kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo dengan melihat angka pengangguran yang cukup banyak berdasarkan data angka pekerjaan yakni sebanyak 696 orang dan 354 diantaranya adalah usia muda yang tercatat tidak memiliki pekerjaan di dalam wilayahnya membuat pemerintah desa mengambil langkah tegas untuk memutus angka pengangguran terutama dikalangan pemuda

dengan cara yaitu menciptakan program pemberdayaan pemuda melalui budidaya ikan air tawar yang di fokuskan dalam meningkatkan perekonomian dan menciptakan lapangan kerja bagi pemuda Desa Pongongaila, meningkatnya angka pengangguran yang terjadi pada kalangan usia muda di Desa Pongongaila di karenakan oleh rendahnya kualitas pendidikan, kurang relevansinya antara pendidikan dengan dunia nyata dan minimnya keterampilan hal ini dapat dilihat dari temuan data dilapangan.

Pemuda adalah warga negara Indonesia yang berada dalam tahap krusial pertumbuhan perkembangan dengan rentang usia antara 16 hingga 30 tahun (Agung Sagung Alit Widyastuty et al., 2019). Pemuda adalah kelompok penduduk usia produktif yang berperan sebagai salah satu pilar utama pembangunan, sekaligus memikul tanggung jawab untuk mendukung penduduk yang berada pada usia tidak produktif (Suryadi, 2019). Pemberdayaan Pemuda adalah proses pemberian daya kepada warga negara Indonesia yang memiliki rentang usia antara 16 sampai 30 tahun agar memiliki keterampilan dan kemandirian ekonomi dalam meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik.

Desa Pongongaila adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo yang memiliki luas wilayah seluas 1.200 Ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 2.536 jiwa, dengan jumlah KK 824 KK yang terdiri dari 1.328 penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan sebanyak 1.208 tersebar kedalam 3 dusun yakni dusun 1 bernama dusun botutopungo sejumlah 795 orang, dusun 2 bernama dusun helemohengu sejumlah 765 orang, dusun 3 bernama dusun tumba sejumlah 969 orang, Masyarakat Desa Pongongaila sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani jagung yakni sejumlah 772 orang, PNS 19 orang, TNI 3 orang, polri 4 orang, Ibu Rumah Tangga sebanyak 119 orang, Dengan tingkat pendidikan paling banyak masyarakat Desa Pongongaila menamatkan pendidikan di jenjang SD sebanyak 1009 orang, SMP sejumlah 360 orang dan SMA sebanyak 435 orang.

Berdasarkan uraian diatas kondisi masyarakat cukup memprihatinkan, dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana proses pemberdayaan pemuda yang dilakukan oleh pemerintah Desa Pongongaila. Tujuan Penelitian ini melihat

bagaimana proses Pemberdayaan Pemuda melalui budidaya ikan air tawar yang dilakukan oleh pemerintah Desa Pongongaila Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.

## **METODE**

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat dan memahami bagaimana pemberdayaan pemuda melalui budidaya ikan air tawar yang ada di Dusun Tumba, Desa Pongongaila Kecamatan Pulubala, oleh karena itu Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berfokus pada pemahaman prinsip-prinsip mendasar yang melatarbelakangi terjadinya berbagai fenomena dalam kehidupan manusia.(Journal & Economics, 2020). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan november tahun 2024, subjek dari penelitian ini yaitu kelompok pemuda yang ada di Dusun Tumba Desa Pongongaila. Teknik Pengumpulan data yang di lakukan oleh peneliti yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang dikumpulkan akan di analisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menghasilkan informasi berupa kata –kata, baik yang tertulis maupun lisan,serta perilaku yang dapat diamati sesuai metode yang dapat di tentukan (Journal & Economics, 2020) . Proses analisis data dalam penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu meliputi penyederhanaan data, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Sejarah terbentuknya nama Desa Pongongaila adalah pongongaila diungkap dari suatu tragedi sepasang insan manusia yang baru berbulan madu, kemudian ketika mereka berjalan menuju ke sungai tiba-tiba mereka melihat ada seekor ular yang melilit disebatang pohon dan menerkam istrinya, sang suami segera mengayunkan pedang dan memotong kepala ular, namun tidak terduga pedang yang diarahkan ke kepala ular ternyata hanya memisahkan badan dan kepala isterinya. Berdasarkan peristiwa inilah maka desa ini disebut dengan nama “ Pongongaila” yang resmi didirikan pada tahun 1943 sebagai pemekaran dari desa pulubala, dengan kepala desa yang pertama A wantu, beliau membimbing masyarakat desa, dan beberapa tahun kemudian oleh bapak N. Taludio, setelah masa jabatan bapak

N taludio berakhir, jabatan kepala desa kemudian diganti oleh bapak S.A Panigoro saat selaku karyawan BRI itu berlangsung dari tahun 1975 sampai dengan tahun 1999, kemudian setelah masa jabatan S.A Panigoro berakhir kemudian jabatan itu di ganti oleh bapak Abdullah Hasan dari tahun 1999- sampai 2007 saat itu beliau selaku pegawai atau karyawan Bumi Putera Setelah bapak Abdullah Hasan Selesai masa jabatan kemudian jabatan itu diganti oleh bapak Hamzah J. Biu beliau menjabat dari tahun 2007 hingga sampai saat ini.

Desa Pongongaila adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo yang memiliki luas wilayah seluas 1.200 Ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 2.536 jiwa, dengan jumlah KK 824 KK yang terdiri dari 1.328 penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan sebanyak 1.208 tersebar kedalam 3 dusun yakni dusun 1 bernama dusun botutopungo sejumlah 795 orang, dusun 2 bernama dusun helemohengu sejumlah 765 orang, dusun 3 bernama dusun tumba sejumlah 969 orang, masyarakat Desa Pongongaila sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani jagung yakni sejumlah 772 orang, PNS 19 orang, TNI 3 orang, polri 4 orang, Ibu Rumah Tangga sebanyak 119 orang, dan yang belum memiliki pekerjaan di usia muda sebanyak 354 orang, Dengan tingkat pendidikan paling banyak masyarakat Desa Pongongaila menamatkan pendidikan di jenjang SD sebanyak 1009 orang, SMP sejumlah 360 orang dan SMA sebanyak 435 orang.

Melihat kondisi yang cukup memprihatinkan pemerintah desa mengupayakan untuk pembangunan yang berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat melalui program pemberdayaan khususnya dalam kelompok pemuda karena pemerintah desa menilai kelompok pemuda saat ini adalah subjek yang paling penting untuk di berdayakan karena dengan alasan, Pemuda adalah menjadi satu-satunya generasi bangsa indonesia yang harus diberdayakan secara ekonomi dan pendidikan karena pemuda akan yang menjadi tongkat estafet untuk meneruskan cita-cita bangsa indonesia, di pundak para pemuda kita dapat melihat dan menentukan seperti apa keadaan indonesia dalam beberapa tahun kedepan, Indonesia saat ini sedang memasuki era bonus demografi yang diprediksi akan mencapai puncaknya pada tahun 2028–2030. Setiap tahun, jumlah angkatan kerja usia produktif terus

bertambah, dan nantinya Indonesia akan didominasi oleh generasi muda. Oleh karena itu, penting bagi pemuda untuk memiliki daya saing agar tidak menjadi beban bagi bangsa.

Pemberdayaan merupakan proses dan upaya untuk memperoleh atau memberikan daya, kekuatan atau kemampuan kepada individu, masyarakat lemah agar dapat mengidentifikasi, menganalisis, menetapkan kebutuhan dan potensi serta masalah yang dihadapi dan sekaligus memilih alternatif pemecahannya dengan mengoptimalkan sumberdaya dan potensi yang dimiliki secara mandiri (Suryadi, 2019). Pemberdayaan Pemuda adalah suatu proses untuk memberikan daya atau kekuatan dalam diri seorang pemuda agar bisa memperoleh kualitas hidup yang lebih baik khususnya kemandirian ekonomi.

Konteks pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Pongongaila saat ini yaitu program pemberdayaan pemuda melalui budidaya ikan air tawar. Adapun langkah pertama yang di ambil oleh pemerintah desa yaitu dengan cara mengelompokkan pemuda sebagai bentuk formasi pelaksanaan program pemberdayaan, dengan jumlah anggota perkelompok yaitu 3 orang terbagi atas dua kelompok. program pemberdayaan yang dicanangkan oleh pemerintah desa yaitu pembudidayaan ikan air tawar dalam hal ini ikan nila dengan sistem bioflok.

Sistem bioflok merupakan salah satu jalan alternatif dalam proses pelaksanaan program pemberdayaan yang bergerak dalam konteks pembudidayaan ikan air tawar yang memiliki lahan yang sempit karena sistem bioflok dalam penerapannya tidak memerlukan lahan yang begitu luas, serta ramah lingkungan karena tidak ada limbah dari budidaya tersebut, (Amin, Arief, Nurrachmi, 2020), Dengan sistem bioflok juga dapat dikatakan sebagai bentuk dari proses perwujudan dari tujuan yang terdapat dalam salah satu elemen dalam SDGs yaitu tentang kehidupan bawah air

Setelah pemerintah desa membentuk kelompok para sasaran penerima program, langkah pertama yaitu sebelum mereka diberdayakan, pemerintah desa memberikan bimbingan teknis dari perancangan, pembuatan kolam dan cara pembudidayaan ikan air tawar dengan sistem bioflok yaitu dengan cara menghadirkan langsung narasumber yang ahli dalam bidang ini dan langsung membimbing dan melatih mereka di lapangan atau di lokasi yang di rencanakan

akan menjadi lokasi dari pembudidayaan ikan air tawar tersebut, terkait hal hal yang dilatih oleh narasumber kepada para sasaran penerima program.

Adapun manfaat yang diharapkan oleh pemerintah desa dengan adanya program pemberdayaan ini adalah dapat menjadikan para sasaran program ini memiliki kemandirian ekonomi, dan program ini akan menjadi peluang bisnis atau ladang usaha yang berkelanjutan bagi pemuda sehingga mereka mampu dan menjadi individu – individu yang produktif, punya lapangan pekerjaan dan bisa mengurangi angka pengangguran terhadap kalangan pemuda di Dusun Tumba, Desa Pongongaila Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo.

Secara teknis pelaksanaan program ini sudah tercapai hal ini dapat dilihat dari hasil yang ada di lapangan para sasaran sudah mampu membuat kolam yang akan menjadi wadah pembudidayaan ikan air tawar meskipun dengan kondisi pengetahuan yang sangat terbatas tentang teknik pembuatannya namun karena kegigihan dan antusias mereka dan memiliki motivasi yang besar untuk mempelajari hal ini, sehingga terasa mudah bagi mereka saat dalam menjalankan program ini akhirnya semua berjalan seperti yang diharapkan, yaitu dengan berdirinya kolam budidaya ikan air tawar yang berbasis sistem bioflok yang sekarang sedang beroperasi dan menunggu untuk hasil akhirnya selama kurang lebih 3 bulan dalam berproses.



**Gambar 1** Kolam Ikan Sistem bioflok



**Gambar 2** Proses Pelepasan Benih Ikan

Program ini telah memiliki dampak positif terhadap masyarakat dalam hal ini kelompok pemuda yang ada di Desa pongongaila khususnya Dusun Tumba hal ini dapat dilihat dari antusias kelompok pemuda ini.

### **Pembahasan**

Pemberdayaan hakikatnya adalah suatu kegiatan yang sengaja di canangkan yang memiliki tujuan untuk peningkatan hidup seseorang, kelompok ataupun individu , seperti sama halnya yang di kemukakan oleh Darmansyah 2006 dalam ((Dewi et al., 2022) yaitu Pemberdayaan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara kolektif bersama komunitas masyarakat, dengan tujuan mendorong partisipasi aktif mereka dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup serta mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh komunitas tersebut.

Pemberdayaan pemuda memiliki peran penting untuk diwujudkan, karena melalui proses ini, kualitas hidup masyarakat dapat ditingkatkan. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan membantu menumbuhkan motivasi internal masyarakat untuk menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan diri. Pelaksanaan pemberdayaan yang sesuai dengan prosedur dan model partisipatif menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam kegiatan ini (Dewi et al., 2022).

Dalam pelaksanaannya pemberdayaan memiliki manfaat atau makna yakni berupa Stimulus atau motivasi, serta arahan atau pendampingan, bertujuan untuk membantu individu atau masyarakat dalam meningkatkan kemampuan mereka sehingga dapat mencapai kemandirian. fokus pemberdayaan dapat bersifat individu ataupun kelompok, pemeberdayaan Pendekatan pemberdayaan lebih menitikberatkan pada proses dibandingkan hasil akhir (output). Oleh karena itu,

keberhasilan pemberdayaan diukur dari tingkat partisipasi dan kemandirian yang dicapai oleh individu atau kelompok masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang berkontribusi aktif dalam proses tersebut, semakin tinggi tingkat keberhasilan kegiatan pemberdayaan tersebut.

Pemberdayaan dapat dikatakan memiliki manfaat yaitu sebagai proses untuk Mengembangkan kapasitas individu atau kelompok masyarakat secara demokratis bertujuan untuk membantu mereka membangun diri dalam lingkungannya, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan mencapai kemandirian serta kesejahteraan. (Anwas:50:2019).

Dalam pelaksanaan pemberdayaan, diperlukan pendekatan yang beragam agar tujuan dapat tercapai. Menurut Suharto (dalam Anwas, 2019), pendekatan pemberdayaan dapat dilakukan melalui lima langkah utama yang dikenal sebagai **5P**, yaitu:

#### **1. Pemungkinan**

Pendekatan ini berfokus pada menciptakan kondisi yang mendukung masyarakat untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Proses ini bertujuan membebaskan masyarakat dari hambatan-hambatan budaya dan struktural yang membatasi perkembangan mereka.

#### **2. Penguatan**

Penguatan berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat agar mampu mengatasi tantangan serta memenuhi kebutuhan mereka. Pendekatan ini juga bertujuan menumbuhkan kemampuan dan kepercayaan diri individu dalam rangka mendukung kemandirian mereka.

#### **3. Perlindungan**

Aspek perlindungan menekankan pentingnya pemberdayaan yang diarahkan pada penghapusan diskriminasi dan dominasi yang merugikan masyarakat kecil. Langkah ini bertujuan menciptakan kesetaraan dan keadilan.

#### **4. Penyokongan**

Pendekatan ini menitikberatkan pada memberikan dukungan dan bimbingan kepada masyarakat agar mereka tidak terjebak dalam posisi yang lebih lemah

atau termarginalkan. Dukungan ini membantu mereka menjalankan peran dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

## **5. Pemeliharaan**

Pemeliharaan bertujuan untuk memastikan adanya keseimbangan dan keselarasan yang mendukung setiap individu memperoleh peluang untuk berkembang, termasuk dalam menciptakan peluang usaha.

Pemberdayaan pada dasarnya bertujuan untuk menekankan pentingnya menjadikan target pemberdayaan sebagai subjek yang memiliki beragam karakter, potensi, dan kebutuhan. Selain itu, pemberdayaan bertujuan untuk membangun kesadaran dan memotivasi individu agar mampu mengenali dan mengembangkan potensi diri serta lingkungannya, sehingga dapat beradaptasi secara aktif dalam meningkatkan kualitas hidupnya menuju kemandirian dan kesejahteraan

## **SIMPULAN**

Berdasarkan data dilapangan pemberdayaan pemuda melalui budidaya ikan air tawar yang dilaksanakan di Dusun Tumba Desa Pongongaila Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo yaitu karena beberapa hal salah satunya karena di Desa ini memiliki angka pengangguran yang cukup tinggi yakni sejumlah 696 orang sehingga pemerintah desa setempat mengambil langkah tegas untuk menekan angka pengangguran khususnya pada kalangan pemuda, adapun tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu untuk menjadikan masyarakat khususnya kalangan pemuda memiliki kemandirian ekonomi dan pekerjaan melalui usaha budidaya ikan air tawar yang telah di programkan oleh pemerintah desa yang saat ini sedang berjalan dan telah berhasil secara teknis dalam proses pembudidayaannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung Sagung Alit Widyastuty, A., Abriantoko, O., Hidayati, atul, & Teknik Sipil dan Perencanaan, F. (2019). Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Melalui Program Remaja Peduli Lingkungan Desa Wisata Kebontunggul. *Penamas Adi Buana*, 03(01), 23–30.
- Amin, B., Arief, H., Nurrachmi, I., & ... (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Budidaya Ikan Dengan Sistem Bioflok Di Desa Buana Bakti Kabupaten Siak. *Journal of Rural and ...*, 2(1), 1–8. Retrieved from <https://jrce.ejournal.unri.ac.id/index.php/jrce/article/view/14>

- Dewi, R., Fitri, D., Maisyura, M., Nabila, N., Butar-Butar, M., & Nasution, Z. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Bioflok Kampung Rentan Narkoba di Gampong Mon Geudong Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 4(1), 118. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v4i1.4524>
- Journal, I. I., & Economics, S. (2020). hebat dan ikut serta membangun desanya masing-masing. Sehingga akan menjadi pemuda yang memiliki rasa kepemilikan serta rasa tanggung jawab terhadap kemajuan desanya serta mampu berdaya saing. Kata Kunci: Pemberdayaan, SDM, Pemuda, Ademos., 2(2), 147–154.
- Suryadi. (2019). Kewirausahaan dan Pemberdayaan Pemuda dalam Mengurangi Pengangguran. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 14(1), 559941. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/559941/>